

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH (IHK) KABUPATEN SUBANG**

### **INFLASI OKTOBER 2024**

- **Pada Oktober 2024** terjadi inflasi year on year (**y-on-y**) Kabupaten Subang sebesar **2,20 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar **108,19**
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,55 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,8 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,79 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,84 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,35 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,79 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,67 persen.
- Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Subang bulan Oktober 2024 masing-masing sebesar **0,12 persen** dan **0,11 persen**
- 5 Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Bulan Oktober 2024, antara lain: Minyak Goreng (0,21), Tahu Mentah (0,20), Sigaret Kretek Mesin (0,20), Sigaret Kretek tangan (0,15), Tarif air Minum/PAM (0,14), Tempe (0,12), Popok Bayi (0,12) dan Emas Perhiasan (0,19) sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: Beras (-0,36), Jeruk (-0,14), Cabai Merah (-0,13), Tomat (-0,08), Pasir (-0,08), Bensin (-0,05), Ketimun (-0,03), dan Telepon Seluler (-0,03).
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Oktober 2024, antara lain: Daging Ayam Ras (0,09), Minyak Goreng (0,08), Sigaret Kretek Tangan (0,03), Sigaret Kretek Mesin (0,03), Bawang Merah (0,03), Air Kemasan (0,02), Telur Ayam Ras (0,02), dan daging sapi (0,01), Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi secara *m-to-m*, antara lain: Jengkol (-0,03), Cabai Merah (-0,03), Bensin (-0,03), Daun Bawang (-0,03), Makanan Ringan/snack (-0,02), Ikan Mas (-0,01), Cabai Rawit (-0,01), Pisang (-0,01).

### **ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN OKTOBER**

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD Pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
  - Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas Pangan Bulan Oktober 2024 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :
1. **BERAS PREMIUM DAN MEDIUM**
    - Dari hasil pantauan di Bulan Oktober Perkembangan harga beras premium selama periode Bulan Oktober 2024 Rp. 12.500,- tetap stabil dan masih sesuai dengan HET, serta pasokan aman terkendali,

Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Premium Rp. 14.900/Kg dan Beras Medium Rp. 12.500/Kg maka di Bulan Juli 2024 untuk harga Komoditas sesuai HET yang ditentukan

## **2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM**

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Oktober 2024 36.000,- , mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.000,- sekitar 12,50%, Pasokan masih tetap aman dari lokal (Kab.Subang).
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Oktober 2024 Rp. 27.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 3,85%. Selain dari Kabupaten Subang sendiri, pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar
- Pada Komoditas komoditi telur ayam di pasaran harga telur ayam masih terbilang cukup tinggi dan mengalami fluktuasi
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

## **3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH**

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Oktober 2024 Rp. 34.000,- , mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.000,- sekitar 13,33%, tetapi masih dibawah HAP. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah.komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan Oktober dikarenakan mulainya masa tanam dan diakibatkan cuaca yang tidak menentu.
- Komoditi bawang putih pada Bulan Oktober 2024 40.000,- tidak mengalami perubahan dan stabil dan bawang putih berasal dari impor.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untukbawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000-40.000/Kg di Tingkat Konsumen

## **4. CABE MERAH BESAR**

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Oktober 2024 20.000,- dan mengalami penurunan harga yang signifikan sebesar Rp. 12.000,- sekitar 37,5% dikarenakan di wilayah sentra produksi masa panen beberapa pekan, harga cabe sudah mulai normal Kembali.

## **5. CABE RAWIT MERAH**

- Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 40.000,- tetap stabil. Cabe rawit merah mengalami fluktuasi selama pantauan di bulan Oktober dan harga dibawah HAP ditingkat konsumen.
- Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP), untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.00-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg

## **6. MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN**

- Perkembangan harga minyak goreng curah hasil pantauan Bulan Oktober 2024 Rp. 18.000 pada komoditi minyak goreng curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 5,88%, harga masih diatas HET sekitar 12,8%. Pemerintah harus waspada dan antisipasi terkait harga dan ketersediaan minyak goreng karena semakin hari harga semakin naik.
- Minyak goreng kemasan sederhana Rp. 16.000,-, di Bulan Oktober 2024 tetap stabil dan pasokan aman.
-

Menurut peraturan Bapanas No. 1028 tentang HET Minyak Goreng rakyat sebesar Rp. 15.700,- dan untuk harga Konsumen Rp. 17.000,- diatas HET.

**7. DAGING SAPI LOKAL**

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan Oktober 2024 tidak mengalami perubahan harga masih tetap dikisaran Rp. 140.000,- keadaan stabil pasokan aman
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

**8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU**

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Oktober 2024 12.500 tetap keadaan stabil dan pasokan aman.

**9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG**

- Perkembangan harga udang di Bulan Oktober 2024 seharga Rp. 50.000,- , tetap stabil;
- Ikan segar kembung di Bulan Oktober 2024 dengan harga Rp. 40.000 tetap stabil

**10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR**

- Hasil pantauan harga Mie instan di Bulan Oktober 2024 seharga 2.950,- tetap stabil;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Oktober 2024 seharga Rp. 17.500,- mengalami kenaikan harga, tetapi tetap diwaspadai karena masih dibawah HAP tingkat konsumen.
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Gula Pasir di Tingkat Produsen sebesar Rp. 14.500/kg dan untuk harga Konsumen Rp. 17.500-18.500/kg.

**11. TEMPE DAN TAHU MENTAH**

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Oktober 2024 sebesar Rp. 9.000,- harga stabil, pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar Rp. 10.000,- harga tetap stabil.
- **PISANG DAN JERUK**
- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Juli 2024 8.000,- tetap stabil dan pasokan aman banyak.
- pada buah jeruk di Bulan Oktober 2024 Rp. 19.000,- terdapat kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 5,56% diakibatkan oleh keterlambatan pengiriman serta masa panen telah berakhir karena produksi jeruk berasal dari luar Subang.
- **SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG**
- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Oktober 2024 sehaga Rp. 43.900,- , dan tetap stabil
- Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Juli 2024 Rp. 45.750,- tetap stabil

## **INFLASI NOVEMBER 2024**

- **Pada November 2024** terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Subang sebesar **1,19 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar **108,48**
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,63 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,48 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,05 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,39 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-
-

on-y, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,79 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,7 persen.

- Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Subang bulan November 2024 masing-masing sebesar **0,27 persen** dan **0,38 persen**
- 5 Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Bulan November 2024, antara lain: Minyak Goreng (0,31), Emas Perhiasan (0,20), Sigaret Kretek Mesin (0,19), Sigaret Kretek Tangan (0,15), dan Tarif Air Minum (0,13) sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: Beras (-0,60), Cabai Merah (-0,34), Cabai Rawit (-0,17), Jeruk (-0,15) dan Pasir (-0,07)
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada November 2024, antara lain: Minyak Goreng (0,15), Tomat (0,12), Bawang Merah (0,07), Daging Ayam Ras (0,04) dan Kopi Bubuk (0,03) Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi secara *m-to-m*, antara lain: Ketimun (-0,06), Daun Bawang (-0,02), Cabai Rawit (-0,02), Jengkol (-0,01) dan Buah Naga (-0,01).

## ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN NOVEMBER

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD Pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas Pangan Bulan Agustus 2024 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

### 1. BERAS MEDIUM

- Dari hasil pantauan di Bulan November 2024 Perkembangan harga beras medium Rp. 12.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 500,- atau sekitar 4%,
- Sebagian wilayah di Kabupaten Subang sudah mulai masa panen sehingga pasokan dan stok banyak.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Medium Rp. 12.500/Kg untuk harga Komoditas tersebut ada diatas HET yang ditentukan

### 2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan November 2024 35.000,- , mengalami penurunan harga sebesar Rp.1000,- sekitar 2,78%. Pasokan aman dari lokal (Kab. Subang)
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan November 2024 Rp. 27.000,- masih tetap stabil, pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar dan dari dalam Kabupaten Subang
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

### 3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan November 2024 Rp. 30.000,- , mengalami penurunan sebesar Rp. 4.000,- sekitar 11,76%, pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah.komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan November, penurunan terjadi karena permintaan menurun, EL Nino, dan daya

beli masyarakat menurun.

- Komoditi bawang putih pada Bulan November 2024 40.000,- tidak mengalami perubahan dan stabil dan bawang putih berasal dari impor.
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi bawang merah untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 25.000-30.000/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 36.500-41.500/Kg, dan untuk bawang putih adalah Rp. 28.500/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 38.000-40.000/Kg di Tingkat Konsumen

#### **4. CABE MERAH BESAR DAN CABE RAWIT MERAH**

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan November 2024 30.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp.10.000,- atau sekitar 25%
- Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 30.000,- mengalami penurunan harga secara signifikan sebesar Rp. 10.000 atau sekitar 25%. Cabe rawit merah mengalami fluktuasi selama pantauan di Bulan November dan harga dibawah HAP ditingkat konsumen 25%.
- Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian, untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.00-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg

#### **5. MINYAK GORENG RAKYAT (MINYAKITA)**

- Perkembangan harga minyakita hasil pantauan Rp. 17.000,- tetap stabil dan harga masih diatas HET sekitar 8,28%
- Menurut Kepmendag No.1028 tahun 2024 tentang HET Minyak Goreng Rakyat (Minyakita) sebesar 15.700, dan harga di tingkat konsumen sebesar 17.000 diatas HET.

#### **6. DAGING SAPI LOKAL**

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan November 2024, harga daging sapi Rp. 130.000,- adanya penurunan harga sebesar Rp. 10.000 sekitar 7,14% pasokan aman.
- Ketersediaan Daging Sapi Lokal adalah 477,83 ton, kebutuhan 434,45 ton, kondisi stok aman
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

#### **7. TEPUNG TERIGU CURAH DAN SEGITIGA BIRU**

- Perkembangan harga tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan November 2024 12.500 tetap keadaan stabil serta pasokan aman.

#### **8. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG**

- Perkembangan harga udang di Bulan November 2024 seharga Rp. 50.000,- dan tetap stabil
- Ikan segar kembung di Bulan November 2024 dengan harga Rp. 40.000 dan tetap stabil

#### **9. MIE INSTAN DAN GULA PASIR**

- Hasil pantauan harga Mie instan seharga 2.950,- tetap stabil;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan November 2024 seharga Rp. 18.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp.500,- sekitar 2,86%.
- Pragnosa, ketersediaan pada gula pasir 1,019.79 ton, total kebutuhan 27,40 ton

#### **10. TEMPE DAN TAHU MENTAH**

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan November 2024 sebesar Rp. 10.000,- adanya kenaikan sebesar Rp.1.000,- sekitar 11,11%, pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar Rp. 15.000,- adanya kenaikan sebesar Rp. 5.000,- sekitar 50%. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan dari bahan baku dan minat konsumen.

#### **11. PISANG DAN JERUK**

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan November 2024 8.000,- tetap stabil dan pasokan aman;

pada buah jeruk di Bulan November 2024 Rp. 17.000,- adanya kenaikan sebesar Rp. 2.000 sekitar 10,53%, pasokan jeruk berasal dari luar Subang

#### 12. **SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG**

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan November 2024 seharga Rp. 43.900,-, tetap stabil:
- Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Agustus 2024 Rp. 45.750,- tetap stabil.

### **INFLASI BULAN DESEMBER 2024**

- **Bulan Desember 2024** Kabupaten Subang tercatat mengalami inflasi secara **Year on Year (y-o-y)** sebesar **0,93 persen**, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) **109,07**
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,47 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,08 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,9 persen; kelompok Kesehatan sebesar 1,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,41 persen ; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,4 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,4 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan ,minuman dan tembakau sebesar 0,11 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,48 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,81 persen, dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,84 persen.
- Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Subang Bulan Desember 2024 masing-masing sebesar **-0,54** persen dan **0,93** persen
- 5 Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi y-on-y** pada Desember 2024, antara lain: Tahu mentah (0,20), Emas perhiasan ( 0,19), Minyak goreng (0,16), Sigaret kretek mesin (0,16) dan Tarif air minum (0,14) sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan **deflasi y-on-y**, antara lain: Beras (-0,22), Daging ayam ras (-0,16), Jeruk (-0,13), Pasir (-0,08) dan Cabai merah (-0,07)
- Sementara 5 komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi m-to-m** pada Desember 2024, antara lain: Emas perhiasan (0,03), Makanan ringan (0,01), Upah asisten RT (0,01), sewa rumah (0,01) dan Bawang putih (0,01), Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi secara *m-to-m*, antara lain: Cabai rawit (-0,08), Telur ayam ras (-0,08), Cabai merah (-0,06), Daging ayam ras (-0,05) dan Tomat (-0,02)

### **ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN DESEMBER**

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD Pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas Pangan Bulan Desember 2024 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

#### **BERAS MEDIUM**

-

Beras medium Rp. 12.000,- tidak mengalami perubahan harga dari bulan sebelumnya dan sesuai HET

- Pada Bulan Desember Kabupaten Subang sudah mulai masa panen sehingga pasokan dan stok terpenuhi
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Premium Rp. 14.900/Kg dan Beras Medium Rp. 12.500/Kg maka di Bulan Juli 2024 untuk harga Komoditas tersebut ada diatas HET yang ditentukan

#### **1. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM**

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Desember 2024 36.000,- , mengalami kenaikan sebesar Rp. 1000,- atau sekitar 2,86%, kenaikan karena faktor HKBN Natal 2024 dan tahun baru 2025 dari lokal (Kab. Subang)
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Desember 2024 Rp. 31.000,- mengalami kenaikan harga signifikan sebesar Rp. 4000,- atau sekitar 14,81%, pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar dan dari dalam Kabupaten Subang
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

#### **2. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH**

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Desember 2024 Rp. 45.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 15.000,- atau sekitar 50%, diatas HAP tingkat konsumen 8,4%. Pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah.komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan Desember.
- Komoditi bawang putih pada Bulan Desember 2024 45.000,- mengalami kenaikan harga Rp. 5.000,- atau sekitar 12,50%, bawang putih berasal dari impor.
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian bawang Merah di Tingkat Produsen adalah kisaran Rp. 25.000-30.000 /Kg dan Tingkat konsumen Rp. 36.500 - 41.500/Kg, sedangkan untuk Bawang putih di tingkat Produsen Rp. 28.500/Kg dan Konsumen di Rp. 38.000 - 40.000,-/Kg

#### **3. CABE MERAH BESAR DAN CABE RAWIT MERAH**

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Desember 2024 Rp. 60.000,- ,mengalami kenaikan harga signifikan sebesar Rp. 36.000 sekitar 150% dikarenakan di wilayah sentra produksi masa tanam akibat cuaca, harga cabe akhir2 ini selalu mengalami fluktuasi meskipun demikian pasokan aman terpenuhi
- Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 70.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.000 sekitar 14,29%, cabai rawit merah mengalami kenaikan karena yang signifikan sebesar Rp. 40.000,- sekitar 133,33% Cabe rawit merah mengalami fluktuasi selama pantauan di bulan Desember disebabkan faktor cuaca, suplay, serta demand dan harga diatas HAP ditingkat konsumen
- Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian, untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.00-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg

#### **4. MINYAK GORENG RAKYAT (MINYAKITA)**

- Perkembangan harga minyakita hasil pantauan Rp.18.000 mengalami kenaikan harga Rp.1.000,- sekitar 5,88%, harga masih diatas HET sekitar 14,6%.
- Meskipun demikian pemerintah tetap harus waspada dan antisipasi terkait harga dan ketersediaan minyak goreng
- Menurut Kepmendag No.1028 tahun 2024 tentang HET Minyak Goreng Rakyat
-

(Minyakita) sebesar 15.700, dan harga di tingkat konsumen sebesar 18.000 diatas HET.

**5. DAGING SAPI LOKAL**

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan Desember 2024 tidak mengalami perubahan harga masih tetap dikisaran Rp. 130.000,- keadaan stabil pasokan aman
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi adalah di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

**6. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU**

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Desember 2024 12.500 tetap keadaan stabil

**7. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG**

- Ikan segar kembung di Bulan Desember 2024 dengan harga Rp. 40.000 tetap stabil
- Perkembangan harga udang di Bulan Desember 2024 seharga Rp. 50.000,- dan tetap stabil
- Pasokan aman, karena Kabupaten Subang wilayah Utara merupakan sentra Udang Tambak

**8. GULA PASIR**

- Hasil pantauan harga Mie instan seharga 2.950,- tetap stabil;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Desember 2024 seharga Rp. 17.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1000,- sekitar 5,56%
- Pragnosa, ketersediaan pada gula pasir 1,056.39 ton, total kebutuhan 959,55 ton.

**9. TEMPE DAN TAHU MENTAH**

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Desember 2024 sebesar Rp. 10.000,- harga stabil, pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar Rp. 12.000,- adanya penurunan harga Rp. 3.000,- sekitar 20%.

**10. PISANG DAN JERUK**

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Desember 2024 8.000,- tetap stabil dan pasokan aman;
- pada buah jeruk di Bulan Desember 2024 Rp. 18.000,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 1000,- atau sekitar 5,88%, kenaikan diakibatkan HKBN Nataru pasokan berasal dari luar daerah

**11. SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG**

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Desember 2024 sehaga Rp. 43.900,- , tetap stabil:
- Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Desember 2024 Rp. 45.750,- tetap stabil.

**2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

**IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

- Kabupaten Subang dihadapkan kepada tantangan perekonomian Global Dimana sejak berdirinya Pelabuhan Patimban dan beberapa proyek strategis Nasional menjadikan Kabupaten Subang menjadi Kabupaten Inflasi di Jawa Barat pada awal Tahun 2024. Seiring dengan perkembangan project strategis nasional tersebut terdapat banyak alih fungsi lahan dengan berkurangnya lahan Pertanian yang berakibat kepada menurunnya produksi beras di Kabupaten Subang
- Fenonema iklim yang terjadi selama setahun kebelakang (EL NINO) telah mengganggu pola tanam sehingga berpengaruh terhadap jumlah pasokan dan harga pasar
- Kab Subang yang menjadi daerah dengan produksi beras terbesar ketiga di Jawa Barat

masih mengalami beberapa kendala yang menyebabkan tingginya harga komoditas beras, antara lain dampak El Nino yang mengganggu produksi, alur distribusi yang belum efisien, dan Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) yang tinggi juga karena adanya perbaikan irigasi sehingga mengganggu pola tanam

- Program pompanisasi yang di berikan Pemerintah Pusat belum efisien digunakan karena belum terdistribusinya air akibat revitalisasi irigasi dan ukuran pompa yang lebih kecil 3 inci juga kendala dari bahan bakar yang digunakan
- Beberapa titik pembesaran ayam pedaging dan petelur tersentra di Kabupaten Subang, tetapi tidak menjadikan harga daging ayam ras dan telur yang ada di Kabupaten Subang bisa terjangkau, disini peran pemerintah setempat untuk mengintervensi keterjangkauan harga untuk komoditas diatas sehingga neraca pangan dan ketersediaan komoditas tersebut bisa terpenuhi
- Pemenuhan pasokan dalam daerah jangan bergantung pada pemenuhan dari luar daerah yaitu Kab Ciamis untuk komoditas daging ayam dan Blitar untuk komoditas telur ayam ras, dampaknya, harga penjualan di Kab Subang tinggi karena terdapat margin dari alur distribusi luar
- Beberapa komoditas yang tranding dan berpengaruh terhadap kenaikan inflasi adalah beras, telur, daging ayam ras, cabai rawit, cabai merah, tomat dan komoditas hortikultura lainnya.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

TIM TPID Kabupaten Subang dalam upaya melaksanakan kebijakan dalam pengendalian inflasi adalah melalui Penerapan Strategi 4 PILAR yang ada dalam PETA JALAN PENGENDALIAN INFLASI melalui KETERJANGKAUAN HARGA (K1), KETERSEDIAAN PANGAN (K2), KELANCARAN DISTRIBUSI (K3), dan KOMUNIKASI EFEKTIF (K4) dengan lingkup kegiatan sebagai berikut:

- **Pelaksanaan GERAKAN PANGAN MURAH (GPM)**

- Tanggal 22 Februari 2024 Pelaksanaan GPM I di desa Belendung Kecamatan Cibogo, Dihadiri oleh PJ Bupati dan unsur Forkopim Kecamatan

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- Tanggal 01 April 2024 Pelaksanaan GPM ke 2 di Kecamatan Tambakdahan, dihadiri oleh PJ Bupati dan Forkopim Tingkat Kecamatan.

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- Tanggal 13 Juni 2024 Pelaksaaan GPM ke -3 di Desa Wanasari Kecamatan Cipunagara yang di hadiri oleh Pj Bupati Subang beserta jajaran.

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTan, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- Tanggal 30 Juli 2024 Pelaksanaan GPM ke 4 di Desa Jalupang Kecamatan Kalijati Pelaksana DKP Kabupaten Subang.

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya. Hadir dalam pelaksanaan GPM Pj Bupati Subang beserta Jajaran Forkopim Tingkat Kecamatan

- Tanggal 19 September 2024 Pelaksanaan GPM ke 5 di Desa Bojong loa Kecamatan Kasomalang pelaksanaan DKP Kabupaten Subang.

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTan, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- Tanggal 3 Oktober 2024 pelaksanaan GPM ke 6 di Desa Cupunagara Kecamatan Cisalak Pelaksanaan kegiatan dibuka oleh Pj Bupati Subang dan didampingi oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan ( Rd. Maman Firmansyah, S.Sos, M.Si), Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan (Dr. Hendrawan SP,MM) dan Camat Cisalak (Supardi S.STP, M.AP) Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya

- **Pelaksanaan OPERASI PASAR MURAH (OPM)**

Dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024, Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan Perindustrian telah mengadakan kegiatan OPM di beberapa tempat dengan komoditi yang dijual berupa Beras SPHP (5kg), Beras Premium sentra Ramos, Gula pasir, tepung terigu, telur ayam, susu, minuman, daging ayam ras dan lain nya, dengan penyedia barang yaitu SUB Drive Bulog Subang, Amanda Mart dan Binaan UMKM.

- Pelaksanaan OPM Putaran I dilaksanakan di 10 Kecamatan mencakup Desa terpencil selama Bulan Februari 2024
  - Pelaksanaan OPM putaran ke II dilaksanakan di 30 Kecamatan sampai dengan Bulan Maret 2024
  - Pelaksanaan OPM ke III dilaksanakan Bulan Juni di 12 Kecamatan
1. Pelaksanaan OPM 12 Juni 2024 lokasi Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjungsang
  2. Pelaksanaan OPM 13 Juni 2024 lokasi Halaman Kantor Kecamatan Kasomalang
  3. Pelaksanaan OPM 19 Juni 2024 lokasi Desa Parung Kecamatan Subang
  4. Pelaksanaan OPM, 20 Juni 2024 lokasi Kecamatan Serang Panjang

- Pelaksanaan OPM, 24 Juni 2024 Desa Mariuk Kecamatan Tambakdahan
- 6. Pelaksanaan OPM, 25 Juni 2024 di Desa Kalentambo Kecamatan Pusakanagara
- 7. Pelaksanaan OPM, 26 Juni 2024 di Kecamatan Legonkulon
- 8. Pelaksanaan OPM, 27 Juni 2024 di Kecamatan Ciasem
- 9. Pelaksanaan OPM, 28 Juni 2024 di Kecamatan Purwadadi
- 10. Pelaksanaan OPM, 01 Juli 2024 di Kecamatan Sukasari
- 11. Pelaksanaan OPM, 02 Juli 2024 lokasi di Ply over Kecamatan Pamanukan
- 12. Pelaksanaan OPM, 04 Juli 2024 di Kecamatan Patokbeusi
  - Pelaksanaan OPM putaran IV menghadapi NATARU :
    1. Pelaksanaan OPM. 10 Desember 2024 di Desa Gempol Kecamatan Pusakanagara
    2. Pelaksanaan OPM, 11 Desember 2025, di Halaman Kantor Kecamatan Ciater
    3. Pelaksanaan OPM, 12 Desember 2024, Desa Mariuk Kecamatan Tambakdahan

- **Pelaksanaan OPERASI PANGAN BERSUBSIDI (OPADI)**

- Pelaksanaan OPADI selama triwulan 1 dilaksanakan oleh DKUPP bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat di 2 Titik yaitu Kecamatan Purwadadi dengan jumlah 1723 paket dan di Kecamatan Legonkulon dengan jumlah disalurkan sebanyak 1500 paket ( Beras, Gula pasir dan tepung terigu)
- Pelaksanaan OPADI triwulan ke 2 dilaksanakan di Kecamatan Ciater dengan jumlah 1000 paket dan Kecamatan Legonkulon sebanyak 1000 paket di Bulan Juni 2024 dengan komoditas beras 5kg, minyak goreng 2 liter dan Gula pasir 2 kg.

- **Pelaksanaan Bazar Murah menjelang HBKN**

- Tanggal 07 Maret 2024 Pelaksanaan Bazar murah di Lapangan Upacara DLH Subang
- Tanggal 7 Maret 2024 pelaksanaan Bazar murah di serangpanjang
- Tanggal 10 Maret 2024 pelaksanaan Bazar murah di halaman Lanud Suryadarma Kecamatan Kalijati
- Tanggal 20 -21 Maret 024 Pelaksanaaan Bazar Ramadhan di Halaman Pemda Subang
- Tanggal 27 Maret 2024pelaksanaan Bazar Murah di Halaman Dinas Pertanian
- Tanggal 01 April Pelaksanaan di Desa Cibogo Kecamatan Cibogo (DKUPP) dan Desa Tambakdahan Kec. Tambakdahan (DKP)
- Tanggal 02 April 2024 Pelaksanaan di Halaman Kantor Dinas Peternakan dan di Halaman KODIM

- **Pemantauan harga Baik Untuk Bapokting maupun Kepokmas melalui Aplikasi SILINDA**

- Pelaksanaan pemantauan harga baik Bapokting maupun kepokmas dilakukan di 6 wilayah UPTD Pasar dengan titik pantau Kecamatan Subang, Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Ciasem, Kecamatan Purwadadi dan Kecamatan jalancagak
- Pelaporan data dilakukan harian dan di input pada program SILINDA

- **Pelaksanaan Sidak Pasar**

Pelaksanaan sidak pasar dilaksanakan oleh Tim TPID dipimpin oleh PJ Bupati Subang di beberapa pasar Tradisional Kabupaten Subang

- Pelaksanaan Sidak pasar yang dipimpin langsung oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta Gabungan ke Beberapa Pasar
- Pelaksanaan Sidak Pemantauan terhadap pupuk bersubsidi dari mulai Hulu ke Hilir di Beberapa kios Tani yang ada di Kabupaten Subang
- Pelaksanaan Sidak pasar Gabungan yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan, TNI dan Tim TPID Kabupaten Subang dalam menghadapi NATARU

- **Monitoring pasokan Beras**

- Realisasi penyaluran SPHP sampai dengan Bulan Desember 2024 sebesar 10.339.615 Kg
- Pelaksanaan monitoring pasokan beras dilaksanakan Oleh DKP dan Sub Divre Bulog Subang
- Dasar Hukum tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) tahun 2024
- Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 455/TS.02.02/K/12/2023 Perihal Penugasan SPHP Beras Tahun 2024 Dilakukan di Toko-toko dan Pedagang pengecer dengan harga pembelian di Perum BULOG Rp 9.950/Kg dengan HET Penjualan 10.900/Kg (s/d 30 April 2024)
- Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 142/TS.02.02/K/4/2024 Perihal Penugasan SPHP Beras Tahun 2024 & Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 175 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2024

- **Melaksanakan Pendistribusian Bantuan Pangan CBP**

- **TAHAP I**

Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 372/TS.03.03/K/1/2023

Perihal Penugasan Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah dalam Rangka Bantuan Pangan

Beras

Alokasi : Bulan Januari s/d Maret 2024 Penerima : 198.913 PBP

**Realisasi : 5.967.390 Kg**

- **TAHAP II**

Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 331/TS.03.03/B/04/2024 Perihal Penyaluran Bantuan Pangan Tahap II Tahun 2024

Alokasi : Bulan April s/d Juni 2024 Penerima : 198.913 PBP

Realisasi : **11.934.780 kg**

- **TAHAP III**

-

Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 525/TS.03.03/B/07/2024 Perihal Penyaluran Bantuan Pangan Tahap Ketiga Tahun 2024

Alokasi : Bulan Agustus, Oktober, dan Desember 2024 Penerima : 198.911 PBP

Realisasi : **5.967.330 Kg**

**Realisasi penyaluran bantuan pangan sampai dengan bulan Desember Tahun 2024 adalah sebesar 17.902.110 Kg**

◦ **Gerakan Tanam**

- Membuat Edaran untuk Gerakan Tanam untuk Komoditas Hortikultura dengan diterbitkannya surat diterbitkannya Edaran tentang pelaksanaan Gerakan Tanam oleh Dinas Pertanian **500.6.2.2/311/Disperta** tentang Penanaman Komoditas sayuran dan Hortikultura di Pekarangan Rumah, beberapa Gerakan tanam berlangsung di beberapa Kecamatan, OPD dan Organisasi DWP Se Kabupaten Subang
- Gerakan Tanam padi dalam rangka mendukung pengendalian inflasi pangan di kabupaten subang yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian di Desa Cikaum pada tanggal 24 Juli 2024
- Tanggal 6 Agustus 2024 melalui ASDA 2 Bidang Perekonomian dan Pembangunan menindaklanjuti Kembali intruksi Pj Bupati Subang tentang Gerakan Tanam, melaksanakan himbauan terhadap Kepala OPD, Camat Se Kabupaten Subang dan semua Kepala Desa/Kelurahan yang ada di Wilayah Kabupaten Subang yang di edarkan melalui Surat No.500.6.22/2200/Pe
- Pelaksanaan Gerakan tanam bibit sukun dalam mendukung Program Ketahanan Pangan yang dilaksanakan oleh Koramil TNI AD dengan Penyuluh Pertanian Kecamatan Pusakajaya tanggal 22 November 2024

◦ **Pelaksanaan Rakor Inflasi Kemendagri**

TIM TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu ( Januari - Desember 2024) telah melaksanakan Rakor Inflasi Kemendagri baik secara Sentral maupun dilaksanakan di OPD masing masing sebanyak

- Januari 2024, selama periode bulan Januari telah mengikuti zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 5 Kali Pertemuan yang dipimpin oleh 2 kali PJ Bupati, 1 kali ASDA II, 2 kali oleh Sekda Subang
- Februari 2024, Sselama Bulan Februari telah mengikuti zoom Inflasi Kemedagri Sebanyak 4 Kali pertemuan , diantaranya dipimpin oleh 1 kali PJ Bupati, 2 kali Sekda Subang dan 1 kali Kepala DKP
- Maret 2024, selama Bulan Maret telah mengikuti zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 4 Kali pertemuan diantaranya dipimpin oleh 3 Kali PJ BUpati, 1 Kali oleh bapak sekda
- April, 2024, Selama Bulan April telah mengikuti Zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 3 kali Zoom Kemendagri yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Subang
- Mei 2024, selama Bulan Mei telah mengikuti Zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 4 Kali Pertemuan, yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati
- Juni 2024, selama Bulan Juni telah melaksanakan Zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 3

kali yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Subang

- Juli 2024, selama Bulan Juli telah melaksanakan zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 5 kali yang dipimpin oleh 2 kali pak Pj Bupati dan 3 kali Sekda sebagai ketua harian TPID
- Agustus, selama bulan Agustus telah melaksanakan 5 kali zoom Inflasi kemendagri yang dipimpin oleh Pj Bupati dan Sekda Kabupaten Subang
- September 2024, selama bulan September telah melaksanakan 4 kali zoom Inflasi Kemendagri yang dipimpin oleh Pak Asda II dan Pak PJ Bupati
- Oktober 2024, mengikuti pelaksanaan zom iNflasi Kemendagri sebanyak 5 kali setiap minggunya yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Subang
- November 2024, mengikuti pelaksanaan zom iNflasi Kemendagri sebanyak 4 kali setiap minggu nya yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Subang
- Desember 2024, mengikuti pelaksanaan zom iNflasi Kemendagri sebanyak 5 kali setiap minggu nya yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Subang

**Pelaksanaan Rakor Kemendagri sampai 30 Desember 2024 telah melaksanakan Rakor Inflasi dari Kemendagri sebanyak 106 kali pertemuan**

◦ **Pelaksanaan Rakor Dwi mingguan**

- Tanggal 18 Januari 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 22 dipimpin oleh PJ Bupati Subang
- Tanggal 15 Februari 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 23 dipimpin oleh Sekda
- Tanggal 29 Februari 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi Dwimingguan ke 24 dipimpin oleh PJ Bupati
- Tanggal 21 Maret 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 25 dipimpin oleh ASDA II
- Tanggal 4 April 2024, pelaksanaan Rakor inflasi dwimingguan ke 26, dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 25 April 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi Dwimingguan ke 27, dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 8 Mei 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 28, dipimpin oleh Sekda Subang sebagai Ketua Harian TPID
- Tanggal 22 Mei 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 29, dipimpin oleh Sekda Subang sebagai Ketua Harian TPID
- Tanggal 12 Juni 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 30, dipimpin oleh Sekda Subang sebagai Ketua Harian TPID
- Tanggal 27 Juni 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 31, dipimpin oleh Sekda Subang sebagai Ketua Harian TPID
- Tanggal 11 Juli 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 32, dipimpin oleh Sekda Subang sebagai Ketua Harian TPID
- Tanggal 25 Juli 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 33, dipimpin oleh Pj Bupati Subang
- Tanggal 22 agustus 2024 pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 34, dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 05 September 2024 pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 35, dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 19 September 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 36 dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan

Tanggal 03 Oktober 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 37 dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan

- Tanggal 17 Oktober 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 38 dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 07 November 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 39 dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 21 November 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 40 dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 05 Desember 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 41 dipimpin oleh Kabag Perekonomian

◦ **Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Kabupaten**

- Tanggal 25 Januari 2024, bertempat di Ruang rapat Bupati 1 dilaksanakan Rakor Percepatan Gerakan Pangan, yang di pimpin oleh ASDA II yang melibatkan TIM TPID KABUPATEN Subang dan PT. POS Indonesia
- Tanggal 22 Februari 2024, bertempat di Ruang Rapat Bupati 1 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi TIM TPID terkait dengan Naiknya Inflasi di Kabupaten Subang yang dipimpin oleh ASDA II
- Tanggal 8 Maret 2024 di Ruang Rapat Bupati II telah dilaksanakan Rapat Koordinasi menjelang HBKN yang dipimpin oleh Pj Bupati Subang
- Tanggal 30 April 2024, Rapat koordinasi bidang Teknis terkait persiapan HLM
- Tanggal 7 Mei 2024, Rapat HLM TPID Tingkat Kabupaten yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati, BI, dan Biro Perekonomian Jawa Barat
- Tanggal 25 Juni 2024, Rapat Koordinasi TPID Semester I yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Subang
- Tanggal 6 September 2024, Rapat evaluasi triwulan III Inflasi daerah yang dipimpin oleh Pj Bupati Subang
- Tanggal 12 Desember 2024, Rapat koordinasi TPID semester II yang dipimpin oleh Asda II bidang Perekonomian dan Pembangunan

◦ **Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Propinsi**

- Tanggal 7 Februari 2024, mengikuti **CAPACITY BUILDING TPID** di Hotel Aston Cirebon
- Tanggal 6 dan 7 Maret 2024, mengikuti **HLM** jelang HBKN di Hotel Hilton Subang yang diikuti oleh Sekda Subang dan coordinator Tim TPID
- Tanggal 8 Agustus 2024, mengikuti Rapat HLM, TPID, TP2DD di Hotel Pullman Bandung
- Tanggal 28 Agustus 2024, pelaksanaan RAKORPUSDA bertempat di Bandung diikuti oleh Pj Bupati Kabupaten Subang
- Tanggal 10-13 September 2024, pelaksanaan Capacity Building TPID Jawa Barat ke Kota Bukit Tinggi Sumatera Barat
- Tanggal 10 Desember 2024, Pelaksanaan Rancangan **Sinergiatas Peta jalan** di Hotel Hilton Bandung
- Tanggal 11 Desember 2024, Pelaksanaan **HLM TPID TP2DD** yang dilaksanakan di Trans Convention Center Bandung
- Tanggal 24 Desember 2024, Pelaksanaan Rakor Bidang Pangan di Gedung Pakuan Bandung yang langsung di hadiri oleh Pj Bupati Subang
-

- **Kebijakan Tentang Dana Insentif Fiskal untuk Pengendalian Inflasi**

Membuat Kebijakan dengan dibuatnya SK Insentif Fiskal yang digunakan untuk mendanai kegiatan yang manfaatnya diterima dan/atau dirasakan langsung oleh Masyarakat serta diprioritaskan dalam mendukung kebijakan khususnya dalam pengendalian Inflasi, jumlah dana yang diajukan untuk penanganan inflasi di Kabupaten Subang sebesar Rp. 1.160.350.000,-

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

### **Analisis Perkembangan Inflasi :**

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan, berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada Januari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,9 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 103,31 pada Januari 2023 menjadi 108,37 pada Januari 2024
- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan, berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada Februari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,46 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 103,31 pada Januari 2023 menjadi 108,51 pada Februari 2024
- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan, berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada Maret 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,69 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 108,51 pada Februari 2023 menjadi 108,67 pada Maret 2024
- Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Subang, **pada April 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,31 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,20 pada April 2023 menjadi 108,69 pada April 2024.
- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2024 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Subang, **pada Mei 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,2 persen**, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,78 pada Mei 2023 menjadi 108,13 pada Mei 2024.
- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Subang, **pada Juni 2024 terjadi innasi y-on-y sebesar 2,5 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,12 pada Juni 2023 menjadi 107,75 pada Juni 2024.
- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Subang, **pada Juli 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,24 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,97 pada Juli 2023 menjadi 108,34 pada Juli 2024.
- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Subang, **pada Agustus 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,90 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,41 pada Agustus 2023 menjadi 108,47 pada Agustus 2024.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Subang, **pada September 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,18 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,75 pada September 2023 menjadi 108,06 pada September 2024.

- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Subang, **pada Oktober 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,2 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,86 pada Oktober 2023 menjadi 108,19 pada Oktober 2024.
- Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Subang, **pada November 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,19 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,20 pada November 2023 menjadi 108,48 pada November 2024.
- Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Subang, **pada Desember 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 0,93 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,07 pada Desember 2023 menjadi 109,07 pada Desember 2024.
- Dari perkembangan nilai inflasi di tahun 2024, pelaksanaan kebijakan yang telah dieksekusi oleh TIM Pengendalain Inflasi Kabupaten Subang di bawah kendali PJ Bupati dan Kepala Harian TPID Kabupaten sangat berpengaruh terhadap perkembangan nilai inflasi di kabupaten Subang yang cenderung menurun secara M-t-M dan Y-t-D, walaupun secara Y-on-Y dari nilai y-on-y 4,9 persen di Bulan Januari 2024 menjadi 0,93 di Bulan Desember 2024
- Melalui kebijakan yang sudah dilaksanakan Kabupaten Subang menjadi Kabupaten terendah inflasinya secara Month to Month, di Bulan Februari dan Maret dan Desember 2024
- Pentingnya Penguatan koordinasi dan Sinergitas anggota Tim melalui Rapat Koordinasi Tingkat daerah
- Pelaksanaan inovasi dalam mendukung Upaya terkendalinya inflasi di Kabupaten Subang khususnya di Bidang Pertanian agar pasokan beras ataupun produk hortikultura lainnya teratasi, baik dalam penggunaan benih unggul ataupun dalam penggunaan sarana Pompanisasi dan pipanisasi maupun perbaikan irigasi dan saluran air lainnya yang berkontribusi terhadap pengairan lahan pertanian
- Pelaksanaan Kerjasama antar daerah dalam hal ketersediaan pasokan dan komoditas lainnya

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pengendalian Inflasi di daerah merupakan Upaya penting dalam menjaga stabilitas ekonomi lokal dan daya beli Masyarakat, rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi yang diterapkan di Kabupaten Subang adalah sebagai berikut :

1. PJ Bupati mengintruksikan kepada TIM TPID Kabupaten Subang untuk mengendalikan Inflasi, Dimana Nilai Inflasi harus tetap aman
2. Pelaksanaan GPM dan OPM tersebar di 30 Kecamatan

Gerakan Pasar Murah (GPM), Operasi Pasar Murah (OPM), Operasi Pasar Bersubsidi

3. (OPADI), dan Bazar murah agar dilaksanakan dan menjangkau lapisan Masyarakat yang ada di daerah
4. Edaran Kepala Dinas Pertanian **500.6.2.2/311/Disperta** tentang Penanaman Komoditas sayuran dan Hortikultura di Pekarangan Rumah segera dibuat Progres dan laporannya ke Tim TPID Kabupaten
5. Gerakan Ternak di Halaman Rumah agar segera ditindaklanjuti dengan memberikan Bantuan Bibit Ternak kepada Masyarakat
6. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan agar konsisten dilaksanakan
7. Melaksanakan Program integrasi Pertanian Terpadu secara berkesinambungan dalam meningkatkan produksi pangan
8. Meningkatkan koordinasi dan Sinergitas antar anggota TPID dalam menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
9. Peningkatan Infrastruktur untuk terjaganya transportasi dan distribusi
10. Penerapan komunikasi efektif terhadap Masyarakat melalui edukasi dan Sosialisasi STOP BOROS PANGAN dalam mencegah Pola Konsumtif Masyarakat
11. Memperkuat Kerjasama antar Daerah
12. Pelaksanaan Program Bantuan Sosial yang tepat sasaran.
13. Rekonsialisasi data dan mengintegrasikan data-data antara Pemerintah daerah , pusat, Bapanas, Bulog, dan Kementerian Perdagangan.